

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai '*Tanggapan Pengguna Perpustakaan What's That? Mini Library Terhadap Rubrik Anak Kompas*' ini ialah anak-anak usia sekolah dasar mampu menerima informasi yang disajikan dalam rubrik *Anak Kompas*. Hal ini dijelaskan melalui kategori yang dihasilkan yaitu; faktor anak suka membaca, pengalaman ke perpustakaan, bentuk fisik dari rubrik *Anak Kompas*, kesesuaian cerita yang ditampilkan serta pemahaman informasi.

Terdapat banyak faktor yang membuat anak-anak usia sekolah dasar tertarik untuk melakukan kegiatan membaca. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang utama adalah;

- Ketersediaan bacaan di rumah
- Pengaruh orang tua dan juga teman sekolah
- Hobi atau kesukaan
- Jenis cerita (cerita horor, petualangan, detektif, imajinatif dan lain-lain)
- Tokoh dan penokohan, serta
- Pewarnaan dan ilustrasi

Pengalaman mereka ke perpustakaan (baik perpustakaan sekolah maupun toko buku) juga merupakan suatu faktor yang meningkatkan minat baca anak-anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada usia mereka (7-11 tahun), anak-anak merasa dekat dengan lingkungan sosial mereka dan memiliki ketertarikan dan kebutuhan untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Dengan demikian, mereka merasa senang membaca buku di *What's That? Mini Library* ataupun perpustakaan sekolah karena tempat tersebut merupakan tempat yang nyaman untuk berkumpul dengan teman-temannya.

Faktor-faktor inilah yang juga melatarbelakangi keputusan anak-anak untuk membaca rubrik *Anak Kompas*. Untuk beberapa anak, merupakan pengalaman

pertama mereka membaca rubrik Anak *Kompas* dan untuk sebagian lagi merupakan kesekian kalinya.

Dengan mempertimbangkan segi fisik (desain) maka berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rubrik Anak *Kompas* menarik dan sesuai dengan sikap anak-anak yang ceria dan bersemangat. Ukuran rubrik Anak *Kompas* (yang merupakan bagian dari surat kabar) yang besar dengan kertas yang dapat dikatakan tipis dan rapuh, tidak menjadi penghalang untuk informan yang berumur 8 tahun keatas. Namun untuk informan yang berusia 7 tahun, ukuran rubrik Anak *Kompas* menjadi sedikit masalah ketika mereka ingin membacanya.

Pewarnaan dan ilustrasi merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi anak untuk memutuskan membaca rubrik Anak karena merupakan hal pertama yang mereka lihat ketika membaca. Informan memberikan jawaban yang bervariasi namun secara umum, mereka mengatakan bahwa pewarnaan dan ilustrasi pada rubrik Anak *Kompas* menarik dan membuat mereka ingin membaca rubrik tersebut lebih lanjut. Ada beberapa informan yang mengatakan bahwa gambar yang terdapat didalam rubrik tersebut, tidak terlihat seperti benda aslinya. Namun demikian, hal tersebut bukan merupakan faktor utama yang membuat anak-anak memutuskan untuk membaca rubrik Anak *Kompas*.

Selanjutnya ukuran huruf dan panjangnya cerita yang ditampilkan oleh rubrik Anak *Kompas* merupakan faktor lain. Sebagai sebuah bagian dari surat kabar, maka ukuran huruf yang ditampilkanpun tidak jauh berbeda dari bagian surat kabar lainnya. Namun pada rubrik Anak, spasi yang digunakan berbeda dari bagian lain di *Kompas* sehingga mempermudah anak-anak untuk membaca cerita-cerita yang ditampilkan.

Rubrik Anak *Kompas* menampilkan cerita atau artikel dalam bentuk yang dapat dikatakan cukup panjang dengan jumlah paragraf yang banyak. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi anak-anak untuk memutuskan membaca rubrik Anak *Kompas* atau tidak, karena apabila cerita tersebut tampak panjang dan banyak, maka anak akan merasa enggan dan malas untuk membaca keseluruhan cerita. Keenggan ini tampak pada beberapa informan yang

mengatakan bahwa tidak mau membaca rubrik Anak *Kompas* karena ceritanya terlalu panjang dan banyak.

Namun demikian, bagi anak-anak yang memang sudah terbiasa membaca novel atau komik (yang memiliki ukuran huruf yang kecil dengan cerita yang panjang) maka dapat dengan mudah membaca rubrik Anak tanpa masalah yang begitu berarti. Berbeda dengan anak-anak yang biasa membaca *storybook* atau buku-buku dongeng dimana halaman-halaman buku biasanya didominasi oleh gambar dengan tulisan atau cerita yang hanya sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian, anak-anak usia sekolah dasar dengan baik dapat memahami isi cerita atau artikel yang disampaikan, mengerti kata-kata atau bahasa yang digunakan dalam cerita serta mampu untuk mengambil pesan yang terkandung didalamnya. Namun demikian, beberapa anak yang mengalami kesulitan untuk membaca dan memahami isi cerita, berasal dari kalangan usia 7 tahun dimana mereka duduk di bangku kelas 1 SD. Hal ini memperlihatkan bahwa usia anak-anak yang mampu membaca dan memahami artikel maupun cerita-cerita dalam rubrik Anak *Kompas* adalah anak-anak berusia 8 tahun keatas.

Kemunculan rubrik Anak *Kompas* sebagai salah satu alternatif sumber informasi dari tahun 2003, memberikan warna baru bagi dunia bacaan anak, terutama anak-anak usia sekolah dasar. Selanjutnya rubrik Anak *Kompas* juga mampu menambah wawasan, pengetahuan, imajinasi serta kreatifitas anak melalui kehadirannya setiap minggu. Rubrik Anak *Kompas* mampu memberikan anak informasi yang mereka butuhkan untuk bekal masa depan dengan cara yang menarik dan sesuai untuk tingkat intelektualitas dan emosional anak-anak. *What's That?* Mini Library sebagai salah satu perpustakaan komunitas yang menyediakan rubrik Anak *Kompas* tersebut juga turut berperan penting karena mampu membantu dalam usaha menumbuhkan serta meningkatkan minat baca anak bangsa melalui koleksi-koleksinya.

5.II Saran

1. Rubrik Anak *Kompas* sebaiknya bekerja sama dengan media bacaan anak lainnya (selain dari mitra-mitranya sendiri) untuk menambah kualitas dan juga kuantitas dari cerita-cerita yang sudah ditampilkan. Hal ini juga bermanfaat agar dapat menambah halaman rubrik sehingga lebih banyak dan berbobot.
2. Rubrik Anak *Kompas* sebaiknya memperhatikan ukuran huruf serta panjangnya cerita yang ditampilkan pada setiap edisinya. Ukuran huruf sebaiknya diperbesar dan cerita-cerita yang ditampilkan pun jangan terlampaui panjang dengan spasi dan kata-kata yang berdempitan.
3. Rubrik Anak *Kompas* agar membuat kotak saran atau mengadakan *polling* secara rutin agar dapat mengetahui apa yang ingin pembaca mereka lihat dan baca. Hal ini akan sangat efektif untuk meningkatkan kualitas rubrik, apabila saran-saran yang diperoleh rubrik Anak *Kompas*, diterima langsung dari pembaca-pembaca anak-anak.
4. Pihak *What's That? Mini Library* agar terus mengembangkan koleksi agar semakin diminati dan bermanfaat bagi penggunanya.
5. Media bacaan anak lain agar terus meningkatkan dan memperbaiki kualitas produknya agar lebih bermanfaat dan digemari. Dengan demikian, maka dapat berperan dalam usaha untuk meningkatkan minat baca anak-anak bangsa Indonesia.